

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Prestasi praktik pemesinan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik pemesinan di Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,751, harga koefisiensi determinasi  $X_1$  terhadap Y sebesar 0,565 yang artinya variabel ini mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 56,5% dan  $t_{hitung}$  sebesar  $17,346 > t_{tabel} 1,651$  pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan efektif sebesar 36,6% dan persamaan regresi  $Y = 82,321 + 5,158X_1$
2. Praktik kerja industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik pemesinan di Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,726, harga koefisiensi determinasi  $X_2$  terhadap Y sebesar 0,527 yang artinya variabel ini mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 52,7% dan  $t_{hitung}$  sebesar  $16,063 > t_{tabel} 1,651$  pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan efektif sebesar 27,9% dan persamaan regresi  $Y = 86,578 + 1,013 X_2$
3. Bimbingan kejuruan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik pemesinan di Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,573 harga koefisiensi determinasi  $X_3$  terhadap Y sebesar 0,328 yang artinya variabel ini

mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 32,8% dan  $t_{hitung}$  sebesar  $10,652 > t_{tabel}$  1,651 pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan efektif sebesar 6,3% dan persamaan regresi  $Y = 103,596 + 1,145 X_3$

4. Prestasi praktik pemesinan, praktik kerja industri dan bimbingan kejuruan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik kelas XII Teknik pemesinan di Kabupaten Karanganyar tahun ajaran 2018/2019 yang dibuktikan dengan harga  $r_{hitung}$  sebesar 0,842, harga koefisiensi determinasi  $X_1, X_2, X_3$  terhadap  $Y$  sebesar 0,709 yang artinya ketiga variabel tersebut mempengaruhi kesiapan kerja sebesar 70,9% dan  $F_{hitung}$  sebesar  $187,191 > t_{tabel}$  2,644 pada taraf signifikan 5% dengan sumbangan efektif sebesar 70,8 % dan persamaan regresi  $Y = 48,366 + 3,347X_1 + 0,538 X_2 + 0,221X_3$

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil menunjukkan bahwa prestasi praktik pemesinan, praktik kerja industri dan bimbingan kejuruan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK di Kabupaten Karanganyar. Semakin baik prestasi praktik pemesinan, praktik kerja industri dan bimbingan kejuruan maka akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi baik. Sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan prestasi praktik pemesinan, praktik kerja industri dan bimbingan kejuruan kearah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.

## **C. Saran**

### **Bagi Sekolah**

1. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa prestasi praktik pemesinan berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK, maka hal yang perlu diperhatikan dan ditingkatkan kompetensi guru dalam mengajar peserta didik, memaksimalkan proses belajar mengajar mata diklat praktik serta memperbaiki dan menambah sarana prasarana praktik dibengkel agar prestasi praktik peserta didik dapat maksimal. Dengan prestasi praktik pemesinan peserta didik yang baik, kesiapan kerja peserta didik akan jauh lebih baik.
2. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa praktik kerja industri berpengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik, maka perlu ditingkatkan pelaksanaan praktik kerja industri. Harus ada komunikasi dan kerja sama yang baik antara SMK dengan industri, memberikan pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya praktik kerja industri, dan melihat langsung dilapangan guna memantau perkembangan peserta didik dalam melaksanakan praktik kerja industri dengan dilakukan beberapa kali monitoring.
3. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa bimbingan kejuruan memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja peserta didik, maka program bimbingan kejuruan di sekolah harus dimaksimalkan. Sekolah harus memiliki pembimbing yang kompeten dibidang tersebut, serta guru mata pelajaran maupun guru produktif harus terus memberikan bimbingan kejuruan disela-sela proses pembelajaran. Kepala sekolah turut mengontrol peran guru

dalam memberikan bimbingan kejuruan. Dengan berjalannya bimbingan kejuruan yang baik di sekolah, kesiapan kerja peserta didik dirasa akan lebih baik.

### **Bagi Peneliti Selanjutnya**

Penelitian ini membahas tentang kesiapan kerja yang melibatkan tiga variabel bebas, antara lain prestasi praktik pemesinan, praktik kerja industri dan bimbingan kejuruan. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan memperlihatkan variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja. Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja diantaranya motivasi peserta didik, kelengkapan sarana praktik di sekolah, dukungan orang tua dan sebagainya